

PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP EKONOMI NASIONAL PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Hendri¹, Bobpy Budiartmin², Selma Ricilia³, Silfia Yenti Mala⁴, Sumanti⁵

^{1,2,3,4,5}Magister Pendidikan Dasar, Universitas Adzkia

hendri.ruslanmr@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of contextual learning on elementary students' understanding of national economic concepts. Understanding economic concepts at the elementary level is fundamental for shaping students' financial literacy and economic awareness as they grow into adulthood. However, economics-related material in social studies is often taught abstractly and disconnected from students' everyday experiences, resulting in low conceptual understanding. Contextual Teaching and Learning (CTL) is an approach that connects subject matter with real-life situations experienced by students, encouraging them to construct knowledge through direct experience rather than memorization. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a one-group pretest-posttest model. The research was conducted at SD Negeri 35/III Tambak Tinggi, involving a fifth-grade class consisting of 16 students as the research subject. Data were collected through a conceptual understanding test administered before and after the implementation of the contextual learning approach, then analyzed using a paired sample t-test with the assistance of statistical software. The results indicate that the average posttest score (82.19) was significantly higher than the average pretest score (61.56), with a significance value of $p < 0.05$, indicating that contextual learning has a significant effect on students' understanding of national economic concepts. These findings imply that linking economic material with students' daily life contexts, such as buying and selling activities, household needs, and local economic phenomena, can strengthen meaningful learning and long-term conceptual retention. This study recommends that elementary school teachers integrate contextual strategies more intensively in social studies and economics instruction to build a strong foundation of economic literacy from an early age.

Keywords: *Contextual learning; conceptual understanding; national economy; elementary school students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep ekonomi nasional pada peserta didik sekolah dasar. Pemahaman konsep ekonomi pada jenjang sekolah dasar merupakan dasar penting bagi terbentuknya literasi keuangan dan kesadaran ekonomi peserta didik

di masa dewasa. Namun, materi ekonomi dalam pembelajaran IPS seringkali diajarkan secara abstrak dan kurang dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa, sehingga pemahaman konsep yang dihasilkan masih rendah. Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) merupakan pendekatan yang menghubungkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata yang dialami siswa, sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung, bukan sekadar menghafal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment model one group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 35/III Tambak Tinggi dengan subjek penelitian peserta didik kelas V yang berjumlah 16 orang. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman konsep yang diberikan sebelum dan setelah penerapan pembelajaran kontekstual, kemudian dianalisis menggunakan uji paired sample t-test dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest (82,19) lebih tinggi secara signifikan dibandingkan rata-rata nilai pretest (61,56), dengan nilai signifikansi $p < 0,05$, yang berarti pembelajaran kontekstual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep ekonomi nasional peserta didik. Temuan ini mengimplikasikan bahwa mengaitkan materi ekonomi dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, seperti kegiatan jual beli, kebutuhan rumah tangga, dan fenomena ekonomi di lingkungan sekitar, dapat memperkuat pembelajaran bermakna dan retensi konsep dalam jangka panjang. Penelitian ini merekomendasikan agar guru sekolah dasar mengintegrasikan strategi kontekstual secara lebih intensif dalam pembelajaran IPS dan ekonomi guna membangun fondasi literasi ekonomi sejak usia dini.

Kata Kunci: Pembelajaran kontekstual; pemahaman konsep; ekonomi nasional; peserta didik sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan ekonomi sejak jenjang sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang memiliki kesadaran dan literasi ekonomi yang baik di masa depan. Pemahaman konsep ekonomi nasional, seperti kegiatan produksi, distribusi, konsumsi, serta peran uang dalam kehidupan bermasyarakat, perlu ditanamkan sejak dini agar peserta didik mampu memaknai

fenomena ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Hutasuhut et al. (2023) menemukan bahwa pemahaman konsep ekonomi di kalangan siswa sekolah dasar masih tergolong rendah karena pembelajaran lebih banyak berorientasi pada hafalan teori tanpa keterkaitan dengan praktik kehidupan nyata. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam merancang pembelajaran yang mampu

menjembatani konsep abstrak ekonomi dengan pengalaman konkret siswa di kelas V sekolah dasar.

Salah satu pendekatan yang dipandang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL). Pendekatan ini menekankan keterkaitan antara materi pelajaran dengan situasi dunia nyata yang dialami siswa, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengonstruksi pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung (Aura Yolanda et al., 2024). Yasin et al. (2023) menegaskan bahwa transisi dari pembelajaran berbasis buku teks ke pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan memperkuat pemahaman konsep dibandingkan metode konvensional yang hanya berfokus pada ceramah dan hafalan.

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak mengungkap efektivitas pembelajaran kontekstual dalam berbagai mata pelajaran di sekolah dasar. Riza et al. (2024) membuktikan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berpengaruh signifikan terhadap nilai

kognitif siswa sekolah dasar, karena siswa diajak untuk mengaitkan materi dengan pengalaman keseharian mereka. Sejalan dengan hal tersebut, Yunitasari et al. (2023) menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu menurunkan tingkat kecemasan belajar siswa sekolah dasar, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam memahami konsep yang dipelajari.

Dalam konteks pembelajaran ekonomi secara khusus, beberapa kajian menunjukkan hasil yang konsisten. Wati dan Oknaryana (2025) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan kontekstual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, karena siswa lebih mudah memahami konsep ketika dikaitkan dengan aktivitas ekonomi yang familiar bagi mereka, seperti jual beli di pasar atau kegiatan menabung. Pada jenjang yang lebih luas, Saritan N. Kaharu (2023) juga menemukan bahwa pendekatan kontekstual berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPS, termasuk materi yang bersinggungan dengan konsep-

konsep ekonomi dasar dalam kehidupan sosial masyarakat.

Selain pada aspek hasil belajar, pembelajaran kontekstual juga dipandang mampu memperkuat literasi ekonomi dan keuangan siswa sejak usia dini. Penelitian dalam Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial (2025) mengungkapkan bahwa pendekatan kontekstual dapat memperkuat pemahaman siswa tentang risiko keuangan, pengambilan keputusan ekonomi, serta kebiasaan menabung dan berinvestasi sejak dini, sehingga integrasi literasi keuangan secara sistematis dalam pendidikan ekonomi dasar dinilai sangat penting untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional jangka panjang. Hal ini memperkuat asumsi bahwa pemahaman konsep ekonomi nasional bukan hanya persoalan kognitif semata, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan sikap dan perilaku ekonomi yang bijak pada peserta didik.

Secara teoretis, efektivitas pembelajaran kontekstual juga didukung oleh berbagai temuan dalam bidang pembelajaran lain yang relevan dengan konteks sekolah dasar. Adeoye (2024) melalui sintesis naratif terhadap berbagai model

pembelajaran kontekstual menyimpulkan bahwa pendekatan ini secara konsisten mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik lintas mata pelajaran karena mendorong keterlibatan kognitif yang lebih dalam dibandingkan pembelajaran yang bersifat satu arah. Demikian pula, hasil meta-analisis yang dipublikasikan dalam International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC, 2025) menegaskan bahwa efektivitas Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar siswa bersifat konsisten pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk pendidikan dasar, dengan ukuran efek yang tergolong sedang hingga tinggi.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak difokuskan pada mata pelajaran IPA, matematika, maupun bahasa, sementara penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep ekonomi nasional pada jenjang sekolah dasar masih relatif terbatas, khususnya pada satuan pendidikan dengan jumlah siswa kecil di wilayah pedesaan. Kondisi riil di SD Negeri

35/III Tambak Tinggi menunjukkan bahwa peserta didik kelas V masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar perekonomian nasional, seperti kegiatan ekonomi, peran uang, serta hubungan antara produksi dan kebutuhan masyarakat, karena pembelajaran yang berlangsung masih bersifat tekstual dan kurang mengaitkan materi dengan kondisi ekonomi nyata di lingkungan siswa.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini berupaya mengisi celah penelitian dengan secara khusus mengkaji pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep ekonomi nasional pada peserta didik kelas V sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai efektivitas pendekatan kontekstual dalam pembelajaran ekonomi di sekolah dasar, sekaligus menjadi referensi bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran IPS dan ekonomi yang lebih bermakna, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga dapat membangun fondasi literasi ekonomi nasional sejak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment model one group pretest-posttest design, yaitu desain eksperimen yang memberikan perlakuan kepada satu kelompok subjek penelitian tanpa adanya kelompok pembanding (kelompok kontrol). Desain ini dipilih karena keterbatasan jumlah kelas dan siswa pada satuan pendidikan yang menjadi lokasi penelitian. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 35/III Tambak Tinggi pada peserta didik kelas V yang berjumlah 16 orang sebagai subjek penelitian. Sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran kontekstual, peserta didik terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengukur pemahaman awal mengenai konsep ekonomi nasional. Selanjutnya, peserta didik diberikan perlakuan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual selama beberapa pertemuan, yang mengaitkan materi ekonomi nasional dengan aktivitas ekonomi nyata di lingkungan siswa, seperti kegiatan jual beli di pasar tradisional, peran uang dalam transaksi sehari-hari, serta hubungan antara produksi dan kebutuhan masyarakat sekitar.

Setelah seluruh perlakuan diberikan, peserta didik kemudian diberikan posttest dengan instrumen soal yang setara dengan pretest untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep ekonomi nasional. Instrumen penelitian berupa tes pemahaman konsep dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest selanjutnya dianalisis menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pemahaman konsep sebelum dan setelah penerapan pembelajaran kontekstual, dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS. Adapun alur penelitian yang dilaksanakan dapat digambarkan dalam diagram alir (flowchart) sebagai berikut.

Gambar 1. Flowchart Tahapan Penelitian



C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep ekonomi nasional peserta didik setelah diterapkan pembelajaran kontekstual. Rekapitulasi data statistik deskriptif hasil pretest dan posttest disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
N	16	16
Nilai Rata-rata	61,56	82,19
Nilai Tertinggi	75	95
Nilai Terendah	45	65
Standar Deviasi	8,72	7,14

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Pasangan	Mean Difference	t hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest - Posttest	-20,63	-9,84	0,000	Signifikan ($p < 0,05$)

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata pemahaman konsep ekonomi nasional peserta didik meningkat dari 61,56 pada saat pretest menjadi 82,19 pada saat posttest, dengan nilai tertinggi yang

juga meningkat dari 75 menjadi 95. Hasil uji paired sample t-test pada Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep ekonomi nasional pada peserta didik kelas V SD Negeri 35/III Tambak Tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan pemahaman konsep ekonomi nasional peserta didik secara signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari kategori sedang menjadi kategori tinggi setelah perlakuan diberikan. Peningkatan ini menguatkan temuan Hutasuhut et al. (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman konsep ekonomi siswa sekolah dasar dapat meningkat secara berarti apabila pembelajaran tidak lagi disajikan secara abstrak, melainkan dikaitkan langsung dengan pengalaman dan aktivitas ekonomi

yang dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan pemahaman konsep ini tidak terlepas dari karakteristik pembelajaran kontekstual yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik diajak mengamati dan mendiskusikan fenomena ekonomi nyata, seperti kegiatan jual beli di pasar dan peran uang dalam transaksi, sehingga konsep abstrak mengenai produksi, distribusi, dan konsumsi menjadi lebih mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pandangan Aura Yolanda et al. (2024) bahwa pembelajaran kontekstual mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung, bukan sekadar menerima informasi secara pasif dari guru.

Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian Riza et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning berpengaruh signifikan terhadap nilai kognitif siswa sekolah dasar. Pada penelitian ini, dimensi kognitif yang diukur secara spesifik adalah pemahaman konsep

ekonomi nasional, dan hasil yang diperoleh memperkuat kesimpulan bahwa pendekatan kontekstual efektif diterapkan tidak hanya pada mata pelajaran eksakta, tetapi juga pada materi ilmu pengetahuan sosial yang sarat dengan konsep abstrak seperti ekonomi.

Selain peningkatan pada aspek kognitif, proses pembelajaran kontekstual yang diamati selama penelitian juga menunjukkan dampak positif terhadap keterlibatan dan kenyamanan belajar peserta didik. Peserta didik terlihat lebih aktif bertanya dan berdiskusi ketika materi dikaitkan dengan pengalaman pribadi mereka, misalnya pengalaman membeli kebutuhan sehari-hari bersama orang tua. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Yunitasari et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dapat menurunkan kecemasan belajar siswa sekolah dasar sekaligus meningkatkan hasil belajar, karena siswa merasa materi yang dipelajari relevan dan bermakna bagi kehidupannya.

Dari sudut pandang pendidikan ekonomi secara khusus, hasil penelitian ini relevan dengan temuan

Wati dan Oknaryana (2025) yang menegaskan bahwa pendekatan kontekstual dalam pembelajaran ekonomi mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena memudahkan mereka mengaitkan konsep ekonomi dengan aktivitas yang familiar, seperti kegiatan menabung dan jual beli. Pada peserta didik kelas V SD Negeri 35/III Tambak Tinggi, konteks lokal berupa aktivitas ekonomi masyarakat sekitar sekolah turut menjadi sumber belajar yang memperkaya pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi nasional secara lebih konkret.

Hasil ini juga memperkuat argumen yang dikemukakan dalam kajian Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial (2025) bahwa pendekatan kontekstual dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap risiko keuangan, pengambilan keputusan ekonomi, serta kebiasaan menabung sejak usia dini. Dengan demikian, peningkatan pemahaman konsep ekonomi nasional yang terjadi pada penelitian ini tidak hanya bersifat kognitif jangka pendek, tetapi berpotensi membentuk landasan literasi ekonomi yang lebih kokoh bagi peserta didik di masa mendatang.

Secara teoretis, hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan Adeoye (2024) yang melalui sintesis naratif menyimpulkan bahwa pendekatan kontekstual secara konsisten meningkatkan pemahaman konsep peserta didik lintas mata pelajaran karena mendorong keterlibatan kognitif yang lebih dalam. Hal serupa juga ditegaskan dalam meta-analisis yang dipublikasikan IJAMESC (2025), yang menunjukkan bahwa efektivitas Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar bersifat konsisten pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk pendidikan dasar, dengan ukuran efek yang tergolong sedang hingga tinggi.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan, beberapa keterbatasan perlu diperhatikan, antara lain jumlah subjek penelitian yang relatif kecil (16 orang) dan tidak adanya kelompok kontrol sebagai pembanding, sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan secara hati-hati. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol serta melibatkan jumlah subjek dan lokasi penelitian yang lebih luas,

agar efektivitas pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep ekonomi nasional dapat diuji secara lebih komprehensif dan hasilnya dapat digeneralisasikan pada populasi siswa sekolah dasar yang lebih luas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep ekonomi nasional pada peserta didik kelas V SD Negeri 35/III Tambak Tinggi, yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai dari 61,56 (pretest) menjadi 82,19 (posttest) serta hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$); temuan ini mengindikasikan bahwa pengaitan materi ekonomi dengan aktivitas dan pengalaman nyata peserta didik dalam kehidupan sehari-hari mampu memperkuat pemahaman konsep secara bermakna, sehingga pendekatan kontekstual disarankan untuk diterapkan secara lebih intensif dalam pembelajaran IPS dan ekonomi di sekolah dasar guna membangun

fondasi literasi ekonomi nasional sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeoye, B. F. (2024). Pedagogical models for contextual mathematics learning: A narrative synthesis. *International Journal of Educational Research Open*, 5(1), 100279. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100279>
- Amidi, A., Kartono, K., Mulyono, M., & Pudjiastuti, E. (2025). The effectiveness of contextual teaching and learning with Articulate Storyline in improving mathematical literacy: A perspective of high self confidence students. *Educational Process: International Journal*, 16, e2025233. <https://doi.org/10.22521/edupij.2025.16.233>
- Anyichie, A. C., Butler, D. L., Perry, N. E., & Nashon, S. M. (2023). Examining classroom contexts in support of culturally diverse learners' engagement: An integration of self-regulated learning and culturally responsive pedagogical practices. *Frontline Learning Research*, 11(1), 1–39. <https://doi.org/10.14786/flr.v11i1.11115>
- Aqila, M. N., & Salsabila, Z. (2024). Implementasi market-day untuk meningkatkan pengetahuan ekonomi dasar dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VI sekolah dasar.

- CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa, dan Pendidikan, 4(2).
- Asriningsih, N. W. N., Sujana, I. W., & Sri Darmawati, I. G. A. P. (2021). Penerapan model discovery learning berbantuan media powerpoint meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 251.
<https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.36202>
- Aura Yolanda, Sihotang, M., Zebua, J. A., Hutasoit, M., & Sinaga, Y. L. (2024). Strategi pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 1–10.
- Fatkurochman, M., Slamet, I., & Pramudya, I. (2024). Contextually based mathematics learning module improves students' mathematical literacy abilities. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 8(1), 67–77.
<https://doi.org/10.23887/jere.v8i1.73940>
- Fimala, Y., Alwi, N. A., Miaz, Y., & Darmansyah, D. (2022). Blended learning LKPD development based on learning using Nearpod applications for integrated learning in elementary school. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(2), 97–105.
<https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i2.68>
- Hamidah, E. N., Subroto, W. T., & Hakim, L. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap pemahaman ekonomi pada siswa sekolah dasar. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 9(7).
- Hutasuhut, S., Siagian, I., Safitri, L., Azzahra, N., Ramadhani, N., & Lubis, N. (2023). Analisis pemahaman konsep ekonomi di kalangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7C), 130–135.
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10867>
- Hambali, A., Misnah, Rore, I., & Latif, J. A. (2023). Contextual teaching and learning model to improve students' understanding of social science concepts in elementary school. *Jurnal Pendidikan IPS*, 13(2).
- Lestari, F. P., Ahmadi, F., & Rochmad, R. (2021). The implementation of mathematics comic through contextual teaching and learning to improve critical thinking ability and character. *Journal of Primary Education*, 10(1), 32–40.
- Renaldi, R., Abidin, A. R., Irawan, Y., Hamid, A., & Wulansari, R. E. (2022). Contextual-based e-learning (CBE): A new model for online teaching in public health department for learning during the Covid-19 pandemic. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 16(11), 39–50.
<https://doi.org/10.3991/ijim.v16i11.29787>
- Riza, S., Mardhatillah, D., Rizki, D., & Noor Ihsan, M. A. (2024). The effect of the use of contextual teaching and learning (CTL) learning model on the cognitive

- value of students of elementary school. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(5). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i5.6988>
- Saritan N. Kaharu. (2023). The influence of the contextual teaching and learning approach on students' social sciences learning outcomes. *Jurnal Pendidikan IPS*, 13(2), 184–192. <https://doi.org/10.37630/jpi.v13i2.1244>
- Susilawati, F. (2023). Improving mathematics learning outcomes through contextual teaching learning (CTL) models with auxiliary objects of the surrounding environment at Madigondo Samigaluh Public Elementary School, Kulon Progo Regency, 2021/2022 academic year. *International Journal of Chemistry Education Research*, 7(2), 68–71. <https://doi.org/10.20885/ijcer.vol7.iss2.art4>
- Triyani, T. (2020). The effectiveness of the contextual teaching and learning (CTL) approach to improve students' critical thinking skills and curiosity in Pancasila education. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 1–12.
- Wati, R., & Oknaryana. (2025). The influence of cooperative learning models with a contextual teaching and learning approach on student learning outcomes in economic subjects. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 9(2), 165–172. <https://doi.org/10.32529/glasser.v9i2.4114>
- Yasin, B., Mustafa, F., Safina, D., Yusuf, Y., & Khairuddin, S. (2023). Introducing contextual teaching and learning as a transition from textbook-based curriculum to the national curriculum. *European Journal of Educational Research*, 12(4), 1767–1779. <https://doi.org/10.12973/eu-er.12.4.1767>
- Yunitasari, F., Sintawati, M., & Mastul, A.-R. H. (2023). The application of contextual teaching and learning for increasing learning outcomes and reducing anxiety in elementary school mathematics. *International Journal of Learning Reformation in Elementary Education*, 2(02), 77–85. <https://doi.org/10.56741/ijlree.v2i02.283>